

---

## PENGARUH PENGALAMAN KERJA, KOMPETENSI, DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT KOTA GORONTALO

Abdul Aziz Limonu<sup>1</sup>, Lintje Kalangi<sup>2</sup>, Dhullo Afandi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : 17061104058@student.unsrat.ac.id

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of: (1) Work Experience on Audit Quality at the Gorontalo City Inspectorate, (2) Competence on Audit Quality at the Gorontalo City Inspectorate, (3) Independence on Audit Quality at the Gorontalo City Inspectorate, (4) Work Experience, Competence, and Independence on Audit Quality simultaneously. This research was conducted at the Gorontalo City Inspectorate. The population used in this study is internal auditors at the Gorontalo City Inspectorate, with the sampling technique using the census method. Data collection techniques were carried out using a questionnaire. Test the quality of the data using validity and reliability tests. Classical assumption test using normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results showed that work experience partially had a significant positive effect on audit quality, competence partially had a significant positive effect on audit quality, and independence partially had a significant positive effect on audit quality. Work experience, competence, and independence simultaneously have a positive and significant effect on audit quality.*

*Keywords : Work Experience, Competence, Independence, Audit Quality*

### 1. PENDAHULUAN

Gencarnya tuntutan masyarakat akan terwujudnya *clean government* dan *good governance* ini merupakan suatu cerminan atas fenomena kasus-kasus korupsi yang telah menjadi sorotan masyarakat saat ini. Tuntutan ini sangatlah wajar dikarenakan tidak sedikit pejabat yang terjerat oleh praktik kasus KKN (Korupsi Kolusi dan Nepotisme). KKN tersebut merupakan aktivitas dari manipulasi anggaran, pungutan liar, uang suap, dan bahkan menggunakan uang negara demi kebutuhan pribadi.

Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) merupakan peranan terpenting dalam mewujudkan *good governance* dan *clean government*. Dengan besarnya dana yang dimiliki oleh lembaga pemerintah untuk pengelolaan suatu negara, maka diperlukan pengawasan yang ketat dan baik dalam pertanggungjawaban atas penggunaan dana tersebut. Pengawasan yang ketat dan baik oleh auditor diharapkan dapat menjamin pengalokasian dana yang merata di segala sektor, sehingga efektivitas dan efisien penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan sebaik mungkin oleh pemerintah.

Kualitas audit yang dilaksanakan oleh aparat Inspektorat Kota Gorontalo saat ini masih menjadi sorotan publik, karena masih banyaknya temuan audit yang tidak terdeteksi oleh aparat inspektorat sebagai auditor internal, akan tetapi ditemukan oleh auditor eksternal yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Dengan adanya temuan BPK tersebut, yang menandakan kualitas audit aparat inspektorat Kota Gorontalo masih kurang optimal yang seharusnya kelemahan tersebut segera direspon dan ditindaklanjuti agar tidak mengulangi

kejadian yang sama, Inspektorat selaku auditor internal semestinya sebelum terjadi penyelewengan, Inspektorat seharusnya sudah dapat mendeteksi hal tersebut dengan cepat dan cermat, serta cepat menindaklanjuti kelemahan tersebut.

Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Inspektorat selaku Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) terkadang menjumpai beberapa kendala dalam melaksanakan tugasnya dimana adanya sifat atau sikap yang membuat rasa kekeluargaan dan perimbangan manusiawi lebih dominan terhadap sikap independensi. Selain itu, masalah yang kerap dihadapi untuk peningkatan kualitas Inspektorat adalah meningkatkan keterampilan dan perilaku kemampuan auditor dalam melaksanakan pemeriksaan dan pengawasan agar dapat berjalan sesuai rencana, efektif, dan efisien. Terkait dengan proses pengawasan dan pemeriksaan atas pengelolaan keuangan negara, diperlukan auditor yang berpengalaman, berkompeten, dan independen.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Landasan Teori

**Akuntansi.** Akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan (Kieso et al, 2018:3). Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Sumarsan, 2017:1)

**Akuntansi Sektor Publik.** Akuntansi sektor publik merupakan alat informasi baik bagi pemerintah sebagai manajemen maupun alat informasi bagi publik. Bagi pemerintah, informasi akuntansi digunakan dalam proses pengendalian manajemen mulai dari perencanaan statejistik, pembuatan program, penganggaran, evaluasi kinerja, dan pelaporan kinerja (Mardiasmo, 2018:18). Akuntansi sektor publik ialah proses identifikasi, pencatatan, pengukuran juga pelaporan atas transaksi pada ekonomi (keuangan) oleh salah satu organisasi ataupun entitas publik seperti halnya LSM, pemerintah dan lain-lain yang dapat dijadikan informasi dalam mengambil keputusan ekonomi oleh pihak yang berkepentingan (Halim dan Kusufi, 2018:3).

**Kualitas Audit.** Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomis, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2016:43). kualitas hasil audit internal adalah pelaporan tentang kelemahan pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan, tanggapan dari pejabat yang bertanggungjawab, merahasiakan pengungkapan informasi yang dilarang, pendistribusian laporan hasil pemeriksaan dan tindak lanjut dari rekomendasi auditor sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Siagian, 2017). Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. Per/05/M.Pan/03/2008 tanggal 31 maret 2008 kualitas audit adalah auditor yang melaksanakan tupoksi dengan efektif, dengan cara mempersiapkan kertas kerja pemeriksaan, melaksanakan perencanaan, koordinasi dan penilaian efektivitas tindak lanjut audit, serta konsisten laporan audit.

**Pengalaman Kerja Auditor.** Pengalaman kerja auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku auditor selama berinteraksi dengan tugas yang dilakukan selama rentang waktu tertentu (Dewi, 2016). auditor disyaratkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang ditekuninya, serta dituntut untuk

memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam bidang industri yang digeluti (Arens et. al, 2017).

**Kompetensi Auditor.** Kompetensi auditor merupakan kemampuan profesional individu auditor dalam menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan suatu perikatan baik secara bersama-sama dalam suatu tim atau secara mandiri berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik, kode etik dan ketentuan hukum yang berlaku. Kompetensi auditor dapat diperoleh melalui pendidikan pada perguruan tinggi pada bidang akuntansi, kegiatan pengembangan dan pelatihan profesional di tempat bekerja, yang kemudian dibuktikan melalui penerapan pada praktik pengalaman kerja (IAPI, 2016). Auditor harus kompeten untuk mengetahui jenis dan jumlah bukti yang harus dikumpulkan untuk mencapai kesimpulan yang tepat setelah memeriksa bukti, juga memahami masalah mengenai bukti audit yang ditemukan di lapangan (Arens et al, 2017 : 25). Pengalaman kerja merupakan suatu cara pembelajaran yang baik bagi auditor agar lebih menguasai teknik audit. Auditor yang berpengalaman memiliki pengetahuan struktur memori yang baik mengenai audit dibandingkan dengan auditor yang belum berpengalaman. Pengalaman kerja juga akan membentuk auditor yang mampu menghadapi hambatan dan berbagai persoalan terkait audit yang dilakukannya (Mayosera, 2019).

**Independensi Auditor.** Independensi adalah suatu sikap dan tindakan dalam melaksanakan Pemeriksaan untuk tidak memihak kepada siapapun dan tidak dipengaruhi oleh siapapun. Pemeriksa harus objektif dan bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya (BPK, 2017). Independensi adalah sikap mental seorang auditor dimana ia dituntut untuk bersikap jujur dan tidak memihak sepanjang pelaksanaan audit dan dalam memposisikan dirinya dengan auditee-nya (Risandy, dkk, 2019). Falatah dan Sukrino (2018) menyatakan bahwa laporan pertanggungjawaban pemerintah yang baik harus diaudit sesuai standar audit dan dilaksanakan oleh pihak yang independen dan berkompoten agar memperoleh hasil audit yang berkualitas.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Agrilia Priska Karismanda (2020) dengan judul Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Perilaku Profesional dan Kerahasiaan Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi (Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Jember). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial, sedangkan integritas, kompetensi, perilaku profesional dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial. Independensi dapat memoderasi hubungan antara kompetensi terhadap kualitas audit, sedangkan Independensi tidak dapat memoderasi hubungan antara integritas, objektivitas, perilaku profesional dan kerahasiaan terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Paulina Theresia Rahayu Jumri (2017) dengan judul Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Etika, dan Supervisi Audit Terhadap Kualitas Hasil Audit Inspektorat Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 0,701 artinya kualitas hasil audit sebesar 70,1% dipengaruhi oleh kompetensi, pengalaman kerja, etika, supervisi audit sedangkan sisanya 29,9 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Setelah dilakukan pengujian hipotesis disimpulkan bahwa kompetensi, etika dan supervisi audit berpengaruh positif dan

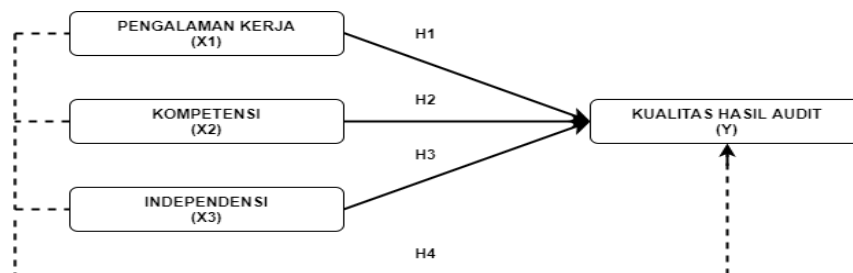
---

signifikan terhadap kualitas hasil audit. Sedangkan pengalaman kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Fanisha Riski Amalia (2019) dengan judul Pengaruh Integritas, Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, dan Etika Profesi terhadap Kualitas Opini Audit (Studi Empiris Kepada Auditor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa hanya kompetensi dan etika profesi saja yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan variabel integritas, inependensi, dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu diatas maka dapat diambil hipotesis yakni sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Pengalaman kerja secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Gorontalo.
- H<sub>2</sub> : Kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Gorontalo.
- H<sub>3</sub> : Independensi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Gorontalo.
- H<sub>4</sub> : Pengalaman kerja, kompetensi, dan independensi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Gorontalo.

Berdasarkan Hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019 : 194). Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang telah disusun oleh peneliti yang didalamnya terdapat pernyataan-pernyataan yang ditujukan kepada responden.

Populasi yang diambil oleh peneliti adalah seluruh Auditor Internal di Inspektorat Kota Gorontalo yang ikut dan melaksanakan tugas pemeriksaan. Karena populasi pada penelitian ini kurang dari 100 responden, maka penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Non Probability Sampling*. Metode sampling yang digunakan adalah sensus/sampling total, peneliti mengambil 100% jumlah populasi. Menurut Sugiyono (2019:133) sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Penelitian ini ditinjau dari pendekatan analisisnya menggunakan metode kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif ini berisi data-data yang berupa angka-angka yang berasal dari hasil analisis dengan menggunakan skala likert pada variabel-variabel yang di uji dalam penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*). Data-data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi *IBM Statistic SPSS versi 25* ke dalam bentuk analisis statistik untuk menguji kualitas data yang berupa uji validitas dan uji reliabilitas, selanjutnya uji asumsi klasik yang berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, serta uji hipotesis yang berupa uji statistik-t dan uji statistik F untuk mendapatkan hasil dari hubungan antar variabel independen dan dependen secara parsial maupun simultan.

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Hasil penelitian

##### 4.1.1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>Pengalaman Kerja</b>	28	28	49	35,5	5,7
<b>Kompetensi</b>	28	33	75	57,5	11,2
<b>Independensi</b>	28	16	29	22,7	3,5
<b>Kualitas Audit</b>	28	42	64	53,7	6,6
<b>Valid N (listwise)</b>	28				

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 1 menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Kerja memiliki nilai maksimum sebesar 49 dan nilai minimum sebesar 28 serta nilai rata-rata atau *mean* sebesar 38,5 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,7, variabel Kompetensi Memiliki nilai maksimum sebesar 75 dan nilai minimum sebesar 33 serta nilai rata-rata atau *mean* sebesar 57,5 dengan nilai standar deviasi sebesar 11,2, variabel Independensi Memiliki nilai maksimum sebesar 29 dan nilai minimum sebesar 16 serta nilai rata-rata atau *mean* sebesar 22,7 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,5, variabel Kualitas Audit Memiliki nilai maksimum sebesar 64 dan nilai minimum sebesar 42 serta nilai rata-rata atau *mean* sebesar 53,7 dengan nilai standar deviasi sebesar 6,6.

##### 4.1.2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### 4.1.2.1 Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item	r-tabel	Variabel X <sub>1</sub>	Variabel X <sub>2</sub>	Variabel X <sub>3</sub>	Variabel Y	Ket
		r-hitung	r-hitung	r-hitung	r-hitung	
1	0.3739	0.530	0.824	0.644	0.538	Valid
2	0.3739	0.767	0.800	0.648	0.605	Valid
3	0.3739	0.814	0.778	0.604	0.710	Valid
4	0.3739	0.613	0.739	0.782	0.748	Valid
5	0.3739	0.685	0.830	0.632	0.542	Valid
6	0.3739	0.795	0.824	0.796	0.594	Valid

7	0.3739	0.489	0.804	-	0.646	Valid
8	0.3739	0.489	0.778	-	0.699	Valid
9	0.3739	0.635	0.739	-	0.645	Valid
10	0.3739	0.491	0.815	-	0.620	Valid
11	0.3739	-	0.595	-	0.586	Valid
12	0.3739	-	0.693	-	0.514	Valid
13	0.3739	-	0.736	-	0.497	Valid
14	0.3739	-	0.851	-	0.600	Valid
15	0.3739	-	0.844	-	-	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan kuesioner setiap variabel adalah valid karena semua item pernyataan memiliki hasil r hitung > r tabel yang sebesar 0.3739.

#### 4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengalaman Kerja (X <sub>1</sub> )	0,834	Reliabel
Kompetensi (X <sub>2</sub> )	0,953	Reliabel
Independensi (X <sub>3</sub> )	0,762	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0.870	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas terhadap semua variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, karena seluruh variabel penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,7 sehingga layak digunakan sebagai alat ukur instrumen kuesioner.

#### 4.1.3 Uji Asumsi Klasik

##### 4.1.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	0,075	28	.200*	0,975	28	0,718

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas memiliki nilai signifikansi 0,718 untuk uji Shapiro Wilk dimana hasil ini lebih dari 0,05 dan untuk uji Kolmogrov-Smirnov memiliki nilai signifikansi 0,200 dimana hasil ini lebih dari 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

##### 4.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

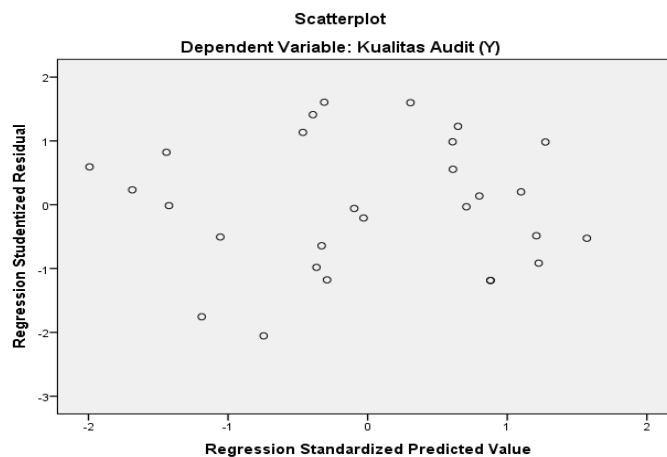
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12,068	3,812		3,166	,004		

Pengalaman Kerja (X1)	,438	,154	,375	2,841	,009	,373	2,682
Kompetensi (X2)	,193	,070	,325	2,738	,011	,462	2,167
Independensi (X3)	,604	,248	,322	2,432	,023	,370	2,701

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel penelitian tidak terdapat gejala multikolinieritas pada model regresi karena nilai tolerance lebih dari 0,10 sehingga tidak ada korelasi antar variabel independen dan nilai VIF kurang dari 10.

#### 4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa data yang berupa dot (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, tidak membentuk suatu pola yang jelas, dan tidak berkumpul di satu tempat sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,068	3,812		3,166	,004
Pengalaman Kerja (X <sub>1</sub> )	,438	,154	,375	2,841	,009
Kompetensi (X <sub>2</sub> )	,193	,070	,325	2,738	,011
Independensi (X <sub>3</sub> )	,604	,248	,322	2,432	,023

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4 persamaan regresi  $Y=12,068+0,438X_1+0,193X_2+0,604X_3+e$ , hal ini menggambarkan bahwa nilai konstanta sebesar 12,068 menunjukkan bahwa apabila besarnya nilai pengalaman kerja( $X_1$ ), kompetensi( $X_2$ ), dan independensi( $X_3$ ) adalah 0 (nol), maka nilai dari kualitas audit sebesar 12,068. Nilai koefisien regresi pengalaman kerja ( $X_1$ ) adalah 0,438. Nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel pengalaman kerja bertambah satu satuan, maka kualitas audit akan naik sebesar 0,438 dengan asumsi semua variabel independen yang lain adalah konstan. Nilai koefisien regresi kompetensi ( $X_2$ ) adalah 0,193. Nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel kompetensi bertambah satu satuan, maka kualitas audit akan naik sebesar 0,193 dengan asumsi semua variabel independen yang lain adalah konstan. Nilai koefisien regresi independensi ( $X_3$ ) adalah 0,604. Nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel pengalaman kerja bertambah satu satuan, maka kualitas audit akan naik sebesar 0,604 dengan asumsi semua variabel independen yang lain adalah konstan.

#### 4.1.5 Uji Hipotesis

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis**

Model	Uji Parsial (Uji Statistik t)			Uji Simultan (Uji Statistik F)		
	t-tabel	t-hitung	Sig	F-tabel	F-hitung	Sig
Constant	2,0639	3,166	0,004	3,01	43,356	0,000 <sup>b</sup>
Pengalaman Kerja ( $X_1$ )	2,0639	2,841	,009			
Kompetensi ( $X_2$ )	2,0639	2,738	,011			
Independensi ( $X_3$ )	2,0639	2,432	,023			

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji statistik t untuk variabel Pengalaman Kerja ( $X_1$ ) menghasilkan nilai signifikansi 0,009 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel Kualitas Audit dipengaruhi oleh variabel Pengalaman Kerja. Hasil ini diperkuat dengan nilai t-hitung 2,841 > t-tabel 2,0639. Maka, hipotesis pertama yang menyatakan Pengalaman Kerja secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Gorontalo diterima. Berdasarkan hasil uji statistik t untuk variabel Kompetensi ( $X_2$ ) menghasilkan nilai signifikansi 0,011 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel Kualitas Audit dipengaruhi oleh variabel Kompetensi. Hasil ini diperkuat dengan nilai t-hitung 2,738 > t-tabel 2,0639. Maka, hipotesis kedua yang menyatakan Kompetensi secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Gorontalo diterima. Berdasarkan hasil uji statistik t untuk variabel Independensi ( $X_3$ ) menghasilkan nilai signifikansi 0,023 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel Kualitas Audit dipengaruhi oleh variabel Independensi. Hasil ini diperkuat dengan nilai t-hitung 2,432 > t-tabel 2,0639. Maka, hipotesis ketiga yang menyatakan Independensi secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Gorontalo diterima.

#### 4.1.6 Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 <sup>a</sup>	,844	,825	2,78997

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 8 hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,825 hal ini menunjukkan bahwa nilai ini sangat mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan korelasi antara variabel yang diuji sangat kuat. Nilai tersebut juga menunjukkan bahwa 82,5% Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit, sedangkan sisanya 17,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

#### 4.2. Pembahasan

**Pengaruh Pengalaman Kerja Secara Parsial Terhadap Kualitas Audit.** Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit menunjukkan persepsi responden yang menjawab setuju bahwa Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lamanya auditor bekerja, banyaknya penugasan yang ditangani, dan banyaknya jenis perusahaan yang pernah diaudit akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Sehingga dapat dikatakan apabila auditor memiliki pengalaman kerja yang semakin banyak dan semakin lama bekerja maka kualitas audit juga akan semakin baik.

**Pengaruh Kompetensi Secara Parsial Terhadap Kualitas Audit.** Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit menunjukkan persepsi responden yang menjawab setuju bahwa Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa apabila auditor memiliki mutu personalitas yang baik, memiliki keahlian khusus dibidangnya, mengikuti banyak pelatihan teknis, serta memiliki kemahiran profesional maka kualitas audit juga akan semakin baik dikarenakan auditor yang semakin ahli dan kompeten dapat mengerjakan tugas-tugas auditnya dengan efektif dan efisien.

**Pengaruh Independensi Secara Parsial Terhadap Kualitas Audit.** Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit menunjukkan persepsi responden yang menjawab setuju bahwa Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa apabila auditor dapat mengontrol gangguan pribadi yang berasal dari dalam diri seorang auditor dan menangkalkan gangguan eksternal di luar diri seorang auditor, maka kualitas audit juga akan semakin baik dikarenakan pengaruh yang akan diakibatkan apabila auditor tidak menjaga sikap independensinya akan membuat keraguan dan ketidakpercayaan oleh rakyat, publik dan pengguna laporan keuangan terhadap kepemimpinan pemerintah daerah.

**Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi Secara Simultan Terhadap Kualitas Audit.** Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan Uji F pada hipotesis 4 menunjukkan angka signifikansi 0,000 di bawah 0,05, sehingga hipotesis keempat diterima. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat bahwa pada tabel 8 nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,825 yang berarti hipotesis 4 yang menyatakan bahwa Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi secara simultan mempengaruhi Kualitas

Audit sebesar 82,5% sedangkan sisanya 17,5% dijelaskan oleh faktor lain yang di luar pada penelitian ini.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu tentang pengaruh pengalaman kerja, kompetensi, dan independensi terhadap kualitas audit maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengalaman Kerja secara parsial dapat mempengaruhi Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Gorontalo. Maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit akan semakin baik apabila auditor memiliki lama waktu bekerja.
2. Kompetensi secara parsial dapat mempengaruhi Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Gorontalo. Maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit akan semakin baik apabila auditor memiliki Kompetensi yang memadai.
3. Independensi secara parsial dapat mempengaruhi Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Gorontalo. Maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit akan semakin baik apabila auditor memiliki sikap Independensi yang tinggi.
4. Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi secara simultan dapat mempengaruhi Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Gorontalo. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig yang diperoleh sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Hasil analisis diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,825 yang berarti Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi secara simultan mempengaruhi Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Gorontalo sebesar 82,5%, sedangkan 17,5% dipengaruhi variabel yang diluar dalam penelitian ini.

### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi Inspektorat Kota Gorontalo dapat lebih meningkatkan kompetensi auditor dengan memberikan pendidikan profesi maupun diklat sebagai sarana dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi auditor secara praktik maupun teori.
2. Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi berpengaruh sebesar 82,5% terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Gorontalo. Sedangkan sisanya sebesar 17,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit, misalnya Akuntabilitas, Due Professional Care, Fee Audit, Etika Profesi, Obyektivitas, dan lain-lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. R. (2019). Pengaruh Integritas, Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, dan Etika Profesi terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kepada Auditor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.  
<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/16202/15312111.pdf>
- Arens, A.A., Elder R.J., Beasley M.S., dan C.E. Hogan. (2017). Auditing and Assurance Services. 16th ed. Harlow: Pearson Education.
- Dewi, A. C. (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.  
[https://eprints.uny.ac.id/43096/1/SKRIPSI\\_AJENG\\_CITRA\\_DEWI\\_12812141007.pdf](https://eprints.uny.ac.id/43096/1/SKRIPSI_AJENG_CITRA_DEWI_12812141007.pdf)
- Halim, A & Kusufi, M.S. (2018). Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik: dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan dari Pemerintah Hingga Tempat Ibadah. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2016). Draf Panduan Indikator Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. Jakarta.
- Jumri, P.T.R., Sondakh, J. J., & Warongan, J. D. (2017). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Etika, dan Supervisi Audit Terhadap Kualitas Hasil Audit Inspektorat
-

- Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing"Goodwill"*, 8(1).  
<https://doi.org/10.35800/jjs.v8i1.15253>
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., & Warfield, T.D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. New Jersey: Wiley & Sons, Inc.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Mayosera, R. (2019). Pengaruh pengalaman kerja, kompetensi, tekanan anggaran waktu, dan moral reasoning terhadap kualitas audit pada Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Skripsi. Universitas Bangka Belitung. Balunijuk.  
<http://repository.ubb.ac.id/3437/>
- Mulyadi. (2016). *Auditing Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/05/M.PAN/03/2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara.
- Risandy, E., Basri, Y. M., & Rasuli, M. (2019). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Profesionalisme, dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Inspektorat 5 Kabupaten/Kota Provinsi Riau). *Jurnal Ekonomi*, 27(4), 353-369.  
<http://dx.doi.org/10.31258/je.27.4.p.353-369>
- Siagian, M.A. (2017). Analisis Pengaruh Pendidikan, Profesionalisme, Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Audit Internal Dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk Wilayah Medan. Tesis. Program Studi Magister Akuntansi Unviersitas Sumatera Utara. Medan.  
<https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/754/157017037.pdf>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, T. (2017). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS*. Jakarta: PT Indeks.